

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh hubungan langsung yang terjadi dari: Gaya kepemimpinan, Supervisi Akademis, Regulasi Diri dengan Kemampuan mengajar guru Sekolah Dasar di kabupaten Cirebon.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Cirebon bagi guru kelas 1 Sekolah Dasar pada bulan Oktober – Desember 2018 selama lebih kurang 3 bulan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengambilan data dari *survey* dengan analisis dan perhitungan *korelasi*. Penelitian ini akan mengkaji atau menganalisis keterkaitan antar variabel penelitian, serta mengukur pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang dikaji terdiri dari empat variabel yaitu: Pengaruh Gaya kepemimpinan (X_1),

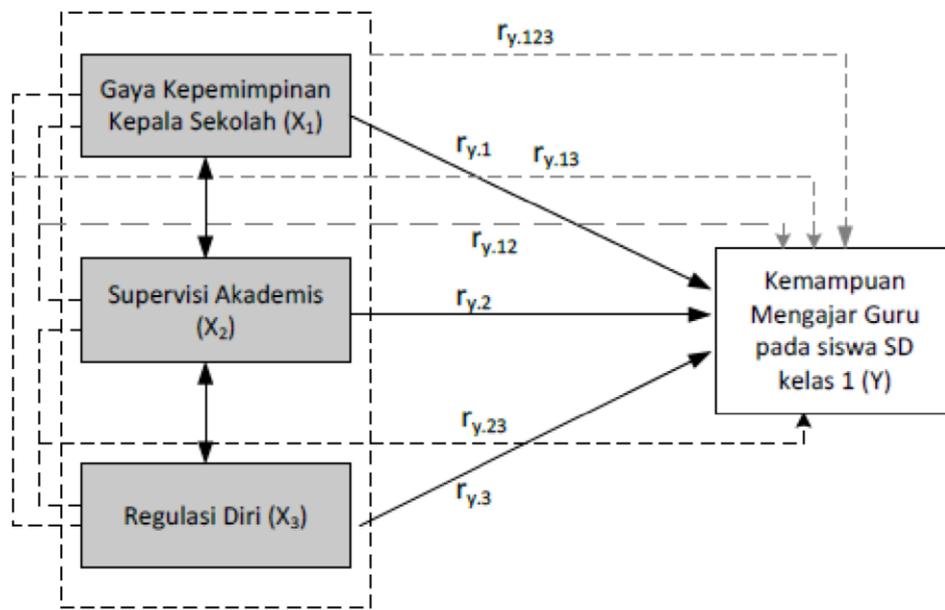
Supervisi Akademis (X_2), Regulasi Diri (X_3), dan kemampuan mengajar Guru (Y).

D. Prosedur Penelitian

Metode pengambilan sample dengan *survey* dan perhitungan korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara Pengaruh ketiga variabel bebas dengan variabel terikat, secara terpisah dan secara gabungan.

Pengaruh Gaya kepemimpinan (X_1), Supervisi Akademis (X_2), Regulasi Diri (X_3), secara langsung akan Kemampuan Mengajar Guru (Y). Adapun model

teoritik dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Teoritik Variabel Penelitian

E. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru pada tingkat sekolah dasar kelas 1 yang ada di wilayah dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon sebanyak 85 orang. Dari data tersebut hanya terdapat 80 sampel yang mengisi secara lengkap kuesioner sehingga data dapat diolah. Sampel dalam penelitian adalah sebahagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Teknik penentuan jumlah sampel menggunakan, jumlah sampel terkumpul yang diambil sebanyak 80 orang. Sebagai uji coba instrumen diambil sebanyak 30 orang di luar sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian, dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala lima. Kuesioner disusun dan berdasarkan teori-teori yang digunakan. Pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan positif maupun negatif. Butir-butir pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner dari instrumen Gaya kepemimpinan (X_1), Supervisi Akademis (X_2), Regulasi Diri (X_3), dan Kemampuan Mengajar Guru (Y) disusun menggunakan skala lima.

Dalam riset ini skoring untuk pernyataan positif adalah 5 = sangat setuju (selalu); 4 = setuju (sering); 3 = ragu-ragu (kadang-kadang); 2 =, tidak setuju (jarang); 1 = sangat tidak setuju (tidak pernah). Sedangkan skoring untuk pernyataan negatif adalah merupakan kebalikan dari pernyataan positif, yaitu 1 = sangat setuju (selalu); 2 = setuju (sering); 3 = ragu-ragu (kadang-kadang) ; 4=, tidak setuju (jarang); 5 = sangat tidak setuju (tidak pernah). Seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian dikembangkan berdasarkan teori-teori yang digunakan dari setiap variabel penelitian. Instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas isi dan diujicobakan.

Kuesioner disebarkan kepada guru Sekolah Dasar kelas 1 sekabupaten Cirebon yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuersioner digunakan untuk memperoleh data penelitian seperti dijabarkan dibawah ini:

1) Gaya kepemimpinan (X_1)

a. Definisi Konseptual

Gaya kepemimpinan adalah sebuah tampilan kerja yang digunakan seseorang yang dapat mempengaruhi, memotivasi, mengembangkan, membangun relasi

dan mampu mengolah masukan dan situasi dari pengikutnya untuk membuat keputusan yang dapat dimanfaatkan bagi keberhasilan tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional gaya kepemimpinan adalah melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, memberi bimbingan, memberdayakan bawahan, mengawasi pekerjaan bawahan, kepedulian terhadap karier bawahan dan membangun suasana kerja yang menyenangkan.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan definisi operasional diatas maka kisi-kisi instrumen Gaya kepemimpinan terlihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen Gaya Kempemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Memberi bimbingan terhadap bawahan	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3	Memberdayakan bawahan	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4	Mengawasi pekerjaan bawahan	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
5	Kepedulian terhadap karier bawahan	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
6	Membangun suasana kerja yang menyenangkan	31, 32, 33, 34, 35	5
Jumlah			35

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk melihat gambaran tentang kesahihan butir instrumen dengan cara mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor dengan total jawaban butir, dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Kriteria valid atau tidaknya butir tersebut dikonsultasikan dengan tabel r yaitu, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dikatakan sah, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir dinyatakan tidak sah atau gugur.

2) Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil pengukuran dapat dipercaya atau andal. Keandalan didefinisikan sebagai pengukuran bebas dari varian kesalahan acak. Kesalahan acak menurunkan tingkat keandalan hasil pengukuran. Untuk menguji keandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien

Alpha dari cronbach.

2. Supervisi Akademis (X₂)

a. Definisi Konseptual

Supervisi Akademis didefinisikan sebagai tindakan observasi yang dilakukan secara berkala bertujuan untuk mengawasi, mengarahkan, memberi bimbingan, yang sifatnya pencegahan terhadap penyimpangan, agar tujuan bersama organisasi tercapai

b. Definisi Operasional

Definisi operasional Supervisi akademisi adalah pengawasan terhadap Apersepsi dan Motivasi, Menyampaikan Rencana Kompetensi dan Rencana Kegiatan, Penguasaan Materi Pelajaran, Penerapan strategi Pembelajaran yang Mendidik, Penerapan Pendekatan scientific

c. Kisi-kisi Instrumen Supervisi Akademis

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen Supervisi Akademis (X₂)

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Mengawasi Pelaksanaan Apersepsi dan Motivasi	1, 2, 3, 4	4
2	Mengawasi Pelaksanaan Menyampaikan Rencana Kompetensi dan Rencana Kegiatan	5, 6	2
3	Mengawasi Pelaksanaan Penguasaan Materi Pelajaran	7, 8, 9, 10	4
4	Mengawasi Pelaksanaan Penerapan strategi Pembelajaran yang Mendidik	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
5	Mengawasi Pelaksanaan Penerapan Pendekatan scientific	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	7
6	Mengawasi Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Belajar /Media dalam pembelajaran	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
Jumlah			35

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk melihat gambaran tentang kesahihan butir instrumen dengan cara mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor dengan total jawaban butir, dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Kriteria valid atau tidaknya butir tersebut dikonsultasikan dengan tabel r yaitu, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dikatakan sah, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir dinyatakan tidak sah atau gugur.

2) Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil pengukuran dapat dipercaya atau andal. Keandalan didefinisikan sebagai pengukuran bebas dari varian kesalahan acak. Kesalahan acak menurunkan tingkat keandalan hasil pengukuran. Untuk menguji keandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien

Alpha dari cronbach.

3. Regulasi Diri (X_3)

a. Definisi Konseptual

Regulasi diri merupakan kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi untuk mencapai tujuan, terdapat dua faktor dalam regulasi diri seseorang yaitu faktor eksternal dan internal.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional regulasi diri adalah strategi untuk mengoptimalkan fungsi personal meliputi observasi diri (*self observation*), proses penilaian

(*judgmental process*), dan reaksi diri (*self reaction*). Indikator strategi untuk mengoptimalkan fungsi personal, mengoptimalkan fungsi tingkah laku, dan untuk optimalisasi fungsi lingkungan.

c. Kisi-kisi Instrumen Regulasi Diri (X₃)

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Strategi untuk mengoptimalkan fungsi personal; observasi diri (<i>self observation</i>), (<i>self reaction</i>), (<i>judgmental process</i>)	2, 5, 7, 12, 15, 16, 19, 22, 24, 25, 26, 35	12
2	Strategi untuk mengoptimalkan fungsi tingkah laku proses penilaian	1,6, 8, 13, 17, 18, 20, 21, 28, 29, 32, 34	12
3	Strategi untuk optimalisasi fungsi lingkungan	3, 4, 9, 10, 11,14, 23, 27, 30, 31, 33	11
Jumlah			35

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1). Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk melihat gambaran tentang kesahihan butir instrumen dengan cara mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor dengan total jawaban butir, dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Kriteria valid atau tidaknya butir tersebut dikonsultasikan dengan tabel r yaitu, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dikatakan sah, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir dinyatakan tidak sah atau gugur.

2). Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil pengukuran dapat dipercaya atau andal. Keandalan didefinisikan sebagai pengukuran bebas dari varian kesalahan acak. Kesalahan acak menurunkan tingkat keandalan hasil pengukuran. Untuk menguji keandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien

Alpha dari cronbach.

4. Kemampuan Guru mengajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Kemampuan mengajar guru Sekolah dasar adalah keterampilan profesional guru dalam membelajarkan siswa terkait subjek bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis baik verbal dan nonverbal sehingga mudah dipahami siswa sesuai tujuan pembelajaran dan fungsi bahasa.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional kemampuan guru mengajar sekolah dasar adalah merencanakan dan mempersiapkan pengajaran, melakukan pengajaran keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis keterampilan manajemen kelas, kreativitas menggunakan pedagogi yang sesuai.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan mengajar guru

No.	Indikator	No. Butir Pengajaran	Jumlah
-----	-----------	----------------------	--------

1	merencanakan dan mempersiapkan pengajaran	2, 3, 5, 17, 32	5
2	melakukan pengajaran terkait dengan keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis	1, 7, 8, 9,10,11, 14, 16, 18,19	10
3	Keterampilan manajemen kelas	12, 13, 20, 21, 22, 23, 30	7
4	Penggunaan alat peraga	4, 27, 29, 31, 33	5
5	Penggunaan pedagogi dengan tepat	6, 15, 24,25, 26, 28, 34, 35	8
Jumlah			35

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner variabel bebas menggunakan skor dengan rating scale atau skala bertingkat karena datanya bersifat interval. Pengujian instrumen Gaya kepemimpinan, Supervisi Akademis, Regulasi diri dan Kemampuan mengajar guru Sekolah Dasarmenggunakan dengan indeks korelasi product moment (Pearson), sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan internal konsistensi α (Alpha Cronbach).

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk melihat gambaran tentang kesahihan butir instrumen dengan cara mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor dengan total jawaban butir, dengan menggunakan analisis

korelasi Product Moment. Kriteria valid atau tidaknya butir tersebut dikonsultasikan dengan tabel r yaitu, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dikatakan sah, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir dinyatakan tidak sah atau gugur.

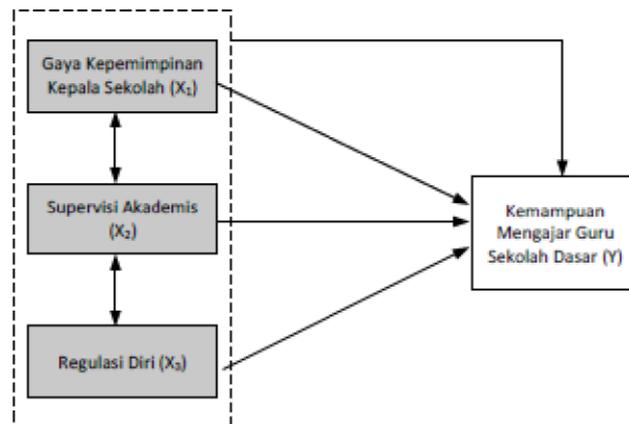
2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil pengukuran dapat dipercaya atau andal. Keandalan didefinisikan sebagai pengukuran bebas dari varian kesalahan acak. Kesalahan acak menurunkan tingkat keandalan hasil pengukuran. Untuk menguji keandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha dari cronbach. Setelah dilakukan perhitungan terhadap ke butir dari instrumen (X_1) tersebut, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar nilai koefisien reliabilitasnya berada di atas nilai kritis 0,70 sehingga instrumen kinerja memiliki reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pengolahan data dengan korelasional dengan variabel bebas berupa Gaya kepemimpinan (X_1), Supervisi Akademis (X_2) dan Regulasi diri (X_3) dengan Kemampuan mengajar guru Sekolah Dasa r(Y). Pengambilan hasil ujicoba dilakukan dengan kuesioner skala sikap dan mengkaitkannya dengan korelasional. Metode ini dipilih mencakup studi tentang kajian hubungan antara beberapa variabel dalam penelitian yaitu untuk mengetahui derajat korelasi antara Gaya kepemimpinan (X_1), Supervisi Akademis (X_2) dan Regulasi diri (X_3) secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan

Kemampuan mengajar guru Sekolah Dasar (Y).



Gambar 3.2 Model Teori Variabel Penelitian

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah secara bertahap dan ditampilkan masing-masing variabel untuk menjawab tujuan penelitian.

Pertama, dilakukan pengolahan data mentah yang diperoleh penelitian dengan menggunakan statistika deskriptif. Dari pengolahan data tersebut disajikan ukuran pemusatan seperti mean, median, modus, nilai maksimum dan minimum. Di samping itu akan disajikan ukuran penyebaran data dengan mencari varian dan standar deviasi. Distribusi frekuensi data penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Kedua, dilakukan pengujian persyaratan analisis. Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dengan perangkat SPSS. Pengujian dilakukan dengan mencari galat taksiran \hat{Y} atas X_1 , X_2 dan X_3 dan mencari L_{hitung} untuk dibandingkan dengan L_{tabel} . Apabila $L_{hitung} <$ dari

L_{tabel} maka distribusi $Y - \hat{Y}$ untuk regresi Y atas X_1 , X_2 dan X_3 berdistribusi normal.

Setelah normalitas dan homogenitas dilakukan pengujian statistika dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistika inferensial (Cresswell, 2003). Analisis ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas Gaya kepemimpinan (X_1), Supervisi Akademis (X_2) dan Regulasi diri (X_3)

secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan Variabel terikat Kemampuan mengajar guru Sekolah Dasar(Y).

Analisis diawali dengan persamaan regresi, baik regresi sederhana maupun regresi ganda. Terhadap persamaan regresi tersebut dilakukan uji kelinearan persamaan regresi dengan menggunakan tabel Anova uji F. Tidak terdapat persamaan regresi apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan terdapat persamaan regresi linear

apabila $F\text{-hitung} < \text{dari } F\text{-tabel}$.

Analisis korelasi dilakukan untuk menentukan tingkat kadar hubungan antar variable. Untuk itu akan digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* (r) dan dihitung koefisien determinasi (r^2) yang menunjukkan besarnya kadar hubungan bagi masing-masing variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat keterampilan mengolah data (Y). Analisis korelasi dilakukan baik berupa korelasi sederhana, korelasi ganda serta korelasi parsial.

H. Hipotesis Statistik

Data Berdasarkan pada data-data analisis tersebut diatas dapatlah ditentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau harus ditolak.

Sebagai hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \rho_{y1} \leq 0$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

H_0 : Tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kemampuan mengajar

guru.

H_1 : Terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan dengan kemampuan mengajar guru.

2. $H_o : \rho_{y_2} \leq 0$

$H_o : \rho_{y_2} \leq 0$

H_o : Tidak ada hubungan antara supervisi akademis dengan kemampuan mengajar

guru.

H_1 : Terdapat hubungan positif antara supervisi akademis dengan kemampuan mengajar guru.

3. $H_o : \rho_{y_3} \leq 0$

$H_1 : \rho_{y_3} \leq 0$

H_o : Tidak ada hubungan antara regulasi diri dengan kemampuan mengajar guru.

H_1 : Terdapat hubungan positif antara regulasi diri dengan kemampuan mengajar guru.

5. $H_o : \rho_{y.123} \leq 0$

$H_1 : \rho_{y.123} \leq 0$

H_o : Tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan, supervisi akademis, regulasi

diri dengan kemampuan mengajar guru.

H₁: Terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan, supervisi akademis, regulasi diri dengan kemampuan mengajar guru.

